

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian *Work-Family Conflict* pada Jaksa Wanita bagian pidana umum di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang sudah menikah ditemukan bahwa :

- a. Jaksa Wanita bagian pidana umum di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat yang sudah menikah sebagian besar mengalami *Work-Family Conflict* rendah.
- b. *Work-Family Conflict* tinggi lebih banyak dialami oleh jaksa wanita dengan arah *Work Interfering with Family*.

5.2 SARAN

5.2.1 SARAN TEORITIS

- a. Faktor penelitian yang dapat berpengaruh pada penelitian ini adalah usia, jam kerja, masa kerja, jumlah kasus, lama menikah, jumlah anak, usia anak terkecil, kepemilikan pembantu rumah tangga, tinggal dikeluarga besar, dan pekerjaan suami terhadap *Work-Family Conflict* pada Jaksa Wanita bagian pidana umum di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. Disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan pengajian korelasi *Work-Family Conflict* dengan faktor lainnya seperti derajat tingkat kesulitan

setiap kasus guna mengetahui lebih dalam faktor yang mempengaruhi terhadap *Work-Family Conflict* responden.

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan seluruh domain keluarga maupun domain pekerjaan guna melengkapi karakteristik responden, sehingga karakteristik responden menjadi lebih spesifik dan gambaran konflik yang dimiliki responden menjadi lebih jelas.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk memodifikasi item-item yang ada di dalam kuesioner *Work-Family Conflict* agar lebih jelas untuk menggambarkan tekanan-tekanan yang bersumber dari domain keluarga ataupun domain pekerjaan.
- d. Untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel lain yang merupakan dampak dari *Work-Family Conflict* misalnya kepuasan kerja, kepuasan pernikahan, stress kerja komitmen organisasi.
- e. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti responden dengan jumlah lebih dari 30 agar dapat terlihat jelas gambaran konflik yang dimiliki responden. Dengan jumlah yang banyak maka gambaran arah dan dimensi *Work-Family Conflict* juga akan dapat didiferensiasikan.

5.2.2 SARAN PRAKTIS

- a. Bagi Kejaksaan Tinggi Jawa Barat disarankan untuk mengantisipasi kesulitan dalam hal pembagian waktu yang cenderung akan menimbulkan *Work-Family Conflict*, dengan cara memberikan pelatihan yang terkait dengan manajemen waktu agar dapat meminimalisir konflik yang dihayati oleh jaksa wanita.

- b. Kejaksaan Tinggi Jawa Barat juga disarankan untuk memberikan cara atau jalan keluar untuk Jaksa Wanita agar dapat lebih cepat untuk menyelesaikan setiap kasusnya, misalnya memperbaiki birokrasi yang ada di Kejaksaan.
- c. Kejaksaan Tinggi Jawa Barat memberikan konseling seperti, bagi pegawai yang dinilai memiliki masalah dalam bekerja dibandingkan dengan pegawai lainnya agar Institusi Kejaksaan memiliki pegawai dengan kinerja yang baik.

